

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Rumusan masalah assosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dimana Variabel Independen adalah Personality Traits (X1), Decision-Making Style (X2), dan Pengetahuan Investasi (X3) dengan Variabel Dependen adalah Keputusan Investasi(Y).

3.2 Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data primer yaitu, data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tidak melalui perantara. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penelusuran langsung yaitu melalui metode kuisisioner yang dibagikan kepada investor di Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengambilan Data

3.3.1 Penelitian Lapangan (Field Research)

a) Observasi aktif

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan observasi aktif, di mana data dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada investor di Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Penelitian Kepustakaan(Library Research)

Penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literatur atau tulisan ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur terkait, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian dan membangun dasar teoritis untuk mendukung temuan penelitian (Fionita et, al, 2021:108).

3.3.3 Dokumentasi

Dalam Fionita et al. (2021:108), pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode ini melibatkan pengambilan data pada catatan, dokumentasi, dan administrasi yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data dokumentasi dikumpulkan dari sumber data jumlah Single Investor Identification (SID) yang terdapat pada website <https://ojk.go.id/>.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner yang berisi butir butir pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diberi jawaban. Menurut (Sugiyono, 2018) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada narasumber. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penilaian berdasarkan skala likert. Dalam skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Bobot Penilaian Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik tertentu yang serupa dan menjadi perhatian peneliti untuk dijadikan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah dari Investor kota Bandar Lampung yang tercatat oleh data Single Investor Identification (SID) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per April 2023 yaitu sebanyak 91,101 Orang (Sumber : <https://ojk.go.id/>).

3.5.2 Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, Subset dibentuk sebagai perwakilan populasi karena tidak memungkinkan untuk kita meneliti seluruh anggota populasi. Pengambilan sampel dipenelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling, dan teknik yang digunakan yaitu snowball sampling dan purposive sampling. Teknik snowball sampling adalah metode menentukan informan pertama, lalu melalui informan pertama tersebut, peneliti mendapatkan nama-nama informan berikutnya. Sementara itu, purposive sampling digunakan untuk memilih partisipan yang sesuai dengan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Jumlah Sampel
1	Melakukan investasi di salah satu produk Pasar Modal (Saham, Reksadana, Obligasi)
2	Berusia minimal 18 tahun
3	Telah melakukan transaksi di pasar modal minimal 3 bulan terakhir
4	Melakukan transaksi investasi minimal Rp 1.000.000,-
5	Memiliki pendapatan atau penghasilan

Penelitian ini menggunakan rumus oleh Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi

Maka perhitungan dengan populasi sebanyak 91.101 adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{1 + 91.101(0,1)^2} = \frac{91.101}{1 + 91.101(0,1)^2}$$
$$n = 99,89$$

Karena hasil perhitungan menunjukkan angka 99,89 maka sampel dipenelitian ini akan dibulatkan menjadi 100, dengan catatan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), Variabel penelitian merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variable, variable tersebut antara lain

3.6.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam Penelitian ini variable independen yang digunakan adalah variabel Personality Traits (X1), Decision Making Style(X2), dan Pengetahuan Investasi (X3).

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Personality Traits	Tingkah laku individu merupakan hasil interaksi antara dirinya kepribadian, peluang dan kendala situasional. 16 PF adalah ukuran multi level kepribadian orang dewasa yang mencakup penilaian mendalam tentangseluruh orang. (Kumari et al., 2022)	a. Self-Control b. Tough-Mindedness c. Extroversion d. Independence e. Anxiety	Likert
Decision-Making Style	Gaya pengambilan keputusan (Decision-Making Style) adalah proses kognitif yang mengkombinasi aktivitas mental persepsi, pemrosesan informasi, membuat penilaian, dan	a. Rational b. Intuitive c. Spontaneous d. Dependant e. Avoidant	Likert

	problem-solving (Gambetti & Giusberti, 2019)		
Pengetahuan Investasi	Pengetahuan Investasi adalah informasi yang tersimpan terkait komitmen seseorang yang mengorbankan sejumlah sumber daya yang dimiliki dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan. (Triana & Yudiantoro, 2022)	a. Pengetahuan tentang Pasar Modal b. Pengetahuan tentang dasar investasi c. Pengetahuan tentang return dan risiko investasi	Likert
Keputusan Investasi	Suatu keputusan investasi menjadi tindakan yang akan menghasilkan pengembalian atau keuntungan yang diharapkan paling besar. Investor memiliki karakteristik yang berbeda dalam pengambilan keputusan investasi. (Violeta & Linawati, 2019)	a. Pengalaman Investasi b. Ketersediaan dana c. Tingkat Pengembalian/Return d. Kemampuan risiko dan prediktabilitas	Likert

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid dan digunakan untuk apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Validitas mengindikasikan sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang diteliti dengan akurat. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan korelasi bivariat Pearson dengan bantuan program SPSS. Dalam uji validitas, item-item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi (r) yang dihitung lebih besar daripada nilai kritis (r tabel) pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, jika nilai korelasi yang dihitung (r hitung) lebih besar daripada nilai kritis (r tabel) pada tingkat signifikansi 5%, maka item-item dalam instrumen dikatakan valid.

3.8.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus alpha (α). Uji dilakukan dengan alpha sebesar $\alpha=0,06$. Untuk menilai reliabilitas instrumen, kita membandingkan nilai alpha yang dihitung dengan nilai kritis (r tabel). Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai $\alpha >$ nilai kritis (r tabel). Selanjutnya, untuk menginterpretasikan nilai alpha, dapat menggunakan kategori reliabilitas berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai Realibilitas

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,0199	Sangat Rendah

Sumber :Sugiyono(2018)

3.9 Uji Prasyarat Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilihat melalui penyebaran data pada grafik atau histogram residual. Jika data residual menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data residual menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti pola distribusi normal pada histogram, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menguji normalitas secara statistik, dapat digunakan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05).

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05).

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen, maka terjadi masalah multikolinieritas. Salah satu metode untuk menguji hal ini adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 , maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi, artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

3.10 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengeliban data berdasarkan variabel dan respon, menyajikan data secara visual atau deskriptif, dan melakukan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018), Regresi Linier Berganda adalah pembesaran dari regresi linier sederhana yang melibatkan penambahan jumlah variabel bebas. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data secara kuantitatif menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak variabel independen, yaitu personality traits, decision making style dan pengetahuan investasi terhadap variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Metode regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \epsilon$$

dan disesuaikan dengan variabel penelitian menjadi:

$$KI = \alpha + \beta_1 PT + \beta_2 DMS + \beta_3 PI + \dots + \epsilon$$

Keterangan:

KI = Keputusan Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien

PT = Personality Traits

DMS = Decision-Making Style

PI = Pengetahuan Investasi

e = Error

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R2 = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.11.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Hal ini membantu dalam menentukan dampak yang dihasilkan oleh setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam melakukan uji t, perlu diketahui nilai t tabel yang sesuai dengan jumlah responden (n) dan tingkat derajat kebebasan (df) yang dihitung dengan rumus $df = n - 2$. Setelah memperoleh nilai df, kita dapat melihat nilai t tabel yang sesuai. Kriteria pengujian uji t dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $sig > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah pengujian pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian ini:

a) Personality Traits (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

H_0 = Personality Traits berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H_a = Personality Traits tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

b) Decision Making-Style (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

H_0 = Decision Making-Style berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H_a = Decision Making-Style tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

c) Pengetahuan Investasi (X3) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

H_0 = Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

H_a = Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi